



DEWAN PERUKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Kamis, 04 Desember 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

1.612 Calon Jemaah Haji Belum Periksa Kesehatan



Dinkes Minta Segera
Hubungi Puskesmas
SIDOARJO - Stasi poliklinik haji di Puskesmas di Kabupaten Sidoarjo masih belum sepenuhnya terisi. Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo meminta masyarakat yang ingin berangkat haji untuk segera melakukan pemeriksaan kesehatan di Puskesmas terdekat.

Polsek Waru Cat Jalan Berlubang di Titik Rawan



Polsek Waru telah melakukan pemeliharaan jalan dengan cara pengecatan di titik-titik rawan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan.

Menyalip dari Kiri Penyebab Utama Kecelakaan

Angka Laka Turun Selama Operasi Zebra
Jodi, polisi akan memantau kegiatan edukasi. Langkah tersebut dilakukan untuk meningkatkan pengendalian agar tak celaka.
Soal pelanggaran yang masih marak terjadi, Jodi menyebutkan bahwa pelanggaran yang paling banyak terjadi adalah menyalip dari kiri. Hal ini menjadi penyebab utama kecelakaan. Dari analisis, sebagian besar insiden terjadi karena ada pengendara motor yang menyalip dari kiri.

Pemkab Mulai Perbarui Daftar Pemilih Tetap

Petakan Pilkadaes Rawan Konflik
SIDOARJO - Pelaksanaan pembaruan daftar pemilih tetap (DPT) di 80 desa yang akan digelar pada Desember mendatang menimbulkan kekhawatiran akan terjadinya konflik. Pemkab Sidoarjo meminta masyarakat untuk bersikap tenang dan mengikuti proses pembaruan DPT dengan baik.

Giliran Jalan Lingkar Timur Sisi Selatan yang Dibeton

Ditargetkan Desember Selesai
SIDOARJO - Dinas Pekerjaan Umum dan Bina Marga Kabupaten Sidoarjo berencana untuk membetonkan Jalan Lingkar Timur sisi selatan. Proyek ini ditargetkan selesai pada bulan Desember.

Pemkab Sidoarjo Percepat Perbaikan Jalan



Gencarkan Perantingan di Enam Kecamatan

SIDOARJO - Insiden pohon tumbang di Buduran pekan lalu mendapat evaluasi dari Pemkab. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo menggenjatkan perantingan pepohonan di jalur protokol. Kegiatan ini difokuskan di enam kecamatan. Yaitu Waru, Gedangan, Buduran, Sidoarjo Kota, Candi dan Porong.

Hindari Kerusakan Berulang

Sidoarjo - HARIAN BANGSA
Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus mempercepat penanganan jalan rusak yang berada di titik-titik rawan banjir guna mengurangi potensi jalan yang rusak secara berulang saat banjir melanda.



Polisi Sosialisasi Keselamatan Jalaanan di SMPN 2 Krembung

Tingkat Kesadaran Berkendara Pelajar
Dalam paparannya, Iptu Nugroho Wijayanto menekankan pentingnya pemahaman dan mematuhi aturan berkendara sejak usia sekolah.

peningkatan jalan.
Subandi menjelaskan, titik yang mengalami kerusakan berat juga sudah dilakukan perbaikan lebih dulu. Subandi menambahkan bahwa tim lapangan dikerahkan secara rutin untuk memantau dan melakukan perbaikan cepat demi menjaga keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.

50 Persen KUD di Kabupaten Sidoarjo Masih Eksis

Sidoarjo, Bhirawa
Sekretaris PUSKUD Jatim, Mihandri SE mengungkapkan, sebanyak 50% Koperasi Unit Desa (KUD) yang ada di Kabupaten Sidoarjo masih eksis. Jumlah KUD di Kabupaten Sidoarjo, sebanyak 18 KUD sesuai dengan jumlah kecamatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Perbaikan Total Jembatan Banjarsari Buduran Mulai Dikerjakan



Kondisi Nyaris Patah
BUDURAN - Ancaman putusnya Jembatan Desa Banjarsari pada Maret lalu akhirnya teratasi. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo resmi memulai rekonstruksi total jembatan penghubung vital antara Kecamatan Sidiarjo dan Buduran tersebut.

Ekspor Udang 10 Kontainer dari Puspa Agro ke Amerika Serikat

TAMAN - Upaya pemenuhan permintaan ekspor udang dari Indonesia ke Amerika Serikat terus berlanjut. Puspa Agro berhasil mengekspor 10 kontainer udang ke Amerika Serikat.

1.612 Calon Jemaah Haji Belum Periksa Kesehatan



CEK GIGI: Petugas kesehatan di Puskesmas Sidoarjo memeriksa pasien. Pemeriksaan kesehatan calon jemaah haji bisa dilakukan di puskesmas.

Dinkes Minta Segera Hubungi Puskesmas

SIDOARJO- Masa pelunasan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih) telah dibuka 24 November lalu. Bersama itu, Pemkab melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo mendorong calon jemaah haji (CJH) segera melakukan pemeriksaan kesehatan. Sebab masih banyak calon jemaah yang belum melengkapi persyaratannya dari segi kesehatan.

Berdasar data, sebanyak 3.052 CJH yang dijadwalkan berangkat tahun 2026. Yang sudah memeriksakan kesehatannya ada 1.440 orang. Sedangkan 1.612 masih belum mendatangi fasilitas kesehatan.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Sidoarjo dr Djoko Setijono menjelaskan jika saat ini memang masih ada lebih dari 50 persen jemaah haji yang belum melakukan pemeriksaan. Itu menjadi perhatian instansinya. "Pemeriksaan wajib. Jika tak dijalani nggak bisa berangkat," katanya.

Djoko mengatakan jika pemeriksaan dapat dilakukan di seluruh Puskesmas Sidoarjo sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Adapun pemeriksaan meliputi riwayat

PEMERIKSAAN KESEHATAN CALON JEMA'AH HAJI 2026

- Total CJH yang rencananya berangkat **3.052** orang
- Sebanyak **1.612** masih belum menjalani pemeriksaan
- Yang sudah diperiksa **1.440** orang
- Dinkes meminta CJH menghubungi puskesmas



sumber: Dinkes Sidoarjo

penyakit kronis seperti diabetes, kolesterol, asam urat, maupun penyakit menular seperti TBC. "Meningitis vaksin wajib. Jika influenza sifatnya opsional," tambah Djoko.

CJH Sakit Diobati

Pemeriksaan kesehatan menjadi syarat utama dalam keberangkatan haji. Ada tindak lanjut jika hasil pemeriksaan tak sesuai rencana. CJH akan langsung mendapatkan arahan untuk melakukan pengobatan agar bisa berangkat sesuai jadwal.

Djoko meminta seluruh CJH yang belum diperiksa segera menghubungi Puskesmas terdekat karena waktu sudah sangat mepet. Semakin cepat semakin baik. Dengan pemeriksaan lebih cepat, CJH bisa fokus pada persiapan lainnya. (ful/hen)

Jawa Pos

Menyalip dari Kiri Penyebab Utama Kecelakaan

Angka Laka Turun
Selama Operasi Zebra

SIDOARJO- Angka kecelakaan lalu lintas selama Operasi Zebra Semeru 2025 memang turun dibanding tahun lalu. Namun polisi meminta masyarakat untuk tetap menjaga ketertiban saat di jalan raya. Sebab adanya pelanggaran masih menjadi pemicu kecelakaan selama Operasi Zebra Semeru.

Dari data Satlantas Polresta Sidoarjo, tercatat ada 16 kejadian laka lintas dalam Operasi Zebra Semeru tahun

ini. Jumlah tersebut turun dari 19 kejadian pada periode sama tahun 2024.

Perbanyak Edukasi

Kasatlantas Polresta Sidoarjo Kompol Jodi Indrawan mengungkapkan jika evaluasi tetap dilakukan pada titik rawan laka. Termasuk penyebab kecelakaan. Dari analisis, sebagian besar insiden terjadi karena ada pengendara motor yang menyalip dari kiri.

"Sehingga, kami meminta masyarakat mematuhi rambu dan tidak melanggar," kata Jodi. Ada sejumlah upaya yang dilakukan kepolisian. Menurut

Jodi, polisi akan memperbanyak kegiatan edukasi. Langkah tersebut dilakukan untuk mengingatkan pengendara agar tak celaka.

Soal pelanggaran yang masih marak terjadi, Jodi menyebut ada beberapa. Seperti naiknya angka pengendara motor tanpa helm, melawan arus, hingga bermain HP sambil berkendara. "Setelah operasi ini, kami ingin tren dipertahankan," jelas Jodi.

Sebelumnya, polisi juga mencatat ada 36 ribu pengendara yang melanggar aturan selama Operasi Zebra Semeru 2025. (eza/hen)



MELANGGAR ATURAN: Pemotor melintasi depan Alun-Alun Sidoarjo dengan tidak mengenakan helm.

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Mulai Perbarui Daftar Pemilih Tetap

Petakan Pilkades
Rawan Konflik

SIDOARJO- Pelaksanaan pemilihan kepala desa (Pilkades) serentak tahun 2026 memasuki masa persiapan. Saat ini, Pemkab Sidoarjo mulai memperbarui data daftar pemilih tetap (DPT) di 80 desa yang akan menggelar coblosan. Kabid Pembinaan dan Pengawasan Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa



Keberadaan politik uang berpotensi mendorong terjadinya konflik.”

Ana Musyarifah
Kabid Pembinaan dan Pengawasan
DPMD Sidoarjo

(DPMD) Ana Musyarifah menjelaskan jika proses pemutakhiran data masih berlangsung. Pendataan ulang dilakukan untuk memastikan keakuratan data pemilih. “Dicek ulang data pemilih di desa.

Barangkali ada yang berpindah atau meninggal,” kata Ana. Menurut dia, proses pemutakhiran data pemilih cukup penting. Tidak saja untuk memastikan kelancaran pilkades. Hal itu juga mencegah

terjadinya konflik. Dari informasi, terdapat 80 desa yang akan menggelar Pilkades tahun depan. Paling banyak di Kecamatan Candi yakni sembilan desa. Lantas disusul Tanggulangin, Buduran, Waru, dan Kota masing-masing tujuh desa. Pilkades paling sedikit di Gedangan dan Wonorejo dengan dua desa.

Waspada Politik Uang
Soal potensi konflik, Ana

menyebut jika hal itu tetap ada. Saat ini masih dipetakan mana saja desa yang harus diawasi ketat. Desa masuk kategori prioritas akan mendapat tambahan keamanan. Nanti ada koordinasi bersama TNI dan Polri. Dia menyebut, ada sejumlah persoalan yang diwaspadai saat pilkades. Terutama politik uang atau *money politic*. “Keberadaan politik uang berpotensi mendorong terjadinya,” katanya. (ful/hen)

Jawa Pos

Giliran Jalan Lingkar Timur Sisi Selatan yang Dibeton

HARUS PELAN-PELAN: Kendaraan dari arah Candi dialihkan ke Jalan Lingkar Timur sisi utara selama pengerjaan betonisasi di bagian selatan.



Ditargetkan
Desember Selesai

SIDOARJO- Betonisasi Jalan Lingkar Timur terus berlanjut. Setelah utara, kini giliran sisi selatan yang mulai diperkuat. Pengerjaan dilakukan mulai dari Prasung mengarah ke Banjarkemantren, Buduran.

Saat ini, BBPJN Jatim-Bali memberlakukan sistem buka tutup selama pengerjaan berlangsung. Penutupan sisi selatan jalan dimulai dari titik Prasung. Selama penutupan, kendaraan diarahkan untuk melewati bagian utara. Humas BBPJN Jatim-Bali Wirawan Khoiron mengatakan bahwa pengerjaan saat

ini sudah mencapai 800 meter. Tidak ada kendala dalam pengerjaan proyek. Soal penutupan, kami sudah berkoordinasi dengan kepolisian,” katanya kemarin (3/12). Saat ini, lanjut Wirawan, jalur sisi utara sudah selesai sepenuhnya. Sehingga bisa dilewati kendaraan. “Yang ditutup hanya 800 meter saja,”

kata Wirawan. Menurut dia, betonisasi Jalan Lingkar Timur sisi selatan ditargetkan selesai 23 Desember. Harapannya jalur sudah bisa dilewati saat Natal dan Tahun Baru. Setelah sisi selatan rampung, BBPJN akan melanjutkan perbaikan di beberapa titik putar balik (u-tum) di sepanjang jalur tersebut. (eza/hen)

Jawa Pos



M. SAIFUL ROHMAN/JAWA .

PENATAAN: Tim DLHK Sidoarjo memotong ranting yang tampak lebat di Jalan Taman Pinang.

Gencarkan Perantingan di Enam Kecamatan

SIDOARJO- Insiden pohon tumbang di Buduran pekan lalu mendapat evaluasi dari Pemkab. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo menggencarkan perantingan pepohonan di jalur protokol. Kegiatan itu difokuskan di enam kecamatan. Yakni Waru, Gedangan, Buduran, Sidoarjo Kota, Candi dan Porong.

Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (KRTH) DLHK Sidoarjo Hery Santoso mengatakan beberapa kegiatan perantingan masih belum tuntas hingga saat ini. Keterbatasan personil jadi kendala. "Sementara difokuskan di jalan raya yang berstatus jalur protokol," kata Hery.

Untuk mempercepat kegiatan, lanjut dia, tim dipecah jadi tiga. Masing-masing tujuh orang. "Jadi totalnya 21 orang yang ke lapangan," tambah Hery. Sebanyak tiga tim itu lantas dikerahkan untuk menyebar ke titik utara, tengah dan selatan.

Dari enam kecamatan tersebut, proses perantingan diketahui sudah 60 persen. Tak lama lagi pengerjaan akan tuntas. Tim akan bergerak ke luar jalur protokol jika perantingan sudah selesai. "Semoga segera selesai sebelum puncak musim hujan," kata Hery. **(ful/hen)**

Jawa Pos

Polisi Sosialisasi Keselamatan Jalanan di SMPN 2 Krembung

Tingkat Kesadaran Berkendara Pelajar

Sidoarjo, Memorandum

Polsek Krembung menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kesadaran berkendara di kalangan pelajar, Rabu (3/12). Kanitsamapta Polsek Krembung Iptu Nugroho Wijayanto, memberikan edukasi keselamatan berlalu lintas di Aula SMPN 2 Krembung.

Kegiatan tersebut diikuti seluruh civitas akademi SPMN 2 Krembung. Apalagi, sosialisasi ini digelar sebagai upaya preventif untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas, khususnya yang melibatkan pelajar di wilayah hukum Polsek Krembung.

Dalam pemaparannya, Iptu Nugroho Wijayanto menekankan pentingnya memahami dan mematuhi aturan berkendara sejak usia sekolah. Ia menyampaikan beberapa poin edukasi penting. “Seperti kelengkapan dokumen kendaraan, SIM, dan STNK yang wajib dimiliki dan dibawa saat berkendara,” terangnya.

Penggunaan helm standar SNI, sebagai pelindung utama keselamatan kepala serta bahaya penggunaan ponsel saat berkendara juga sempat disinggung dalam sosialisasi itu. “Edukasi keselamatan berlalu lintas perlu diberikan sejak dini. Harap-



Sosialisasi keselamatan berlalu lintas yang digelar di SMPN 2 Krembung.

pannya, para pelajar ini bisa menjadi pelopor keselamatan di lingkungan masing-masing serta membantu terciptanya budaya tertib berlalu lintas,”

ujar Iptu Nugroho Wijayanto.

Dengan adanya kegiatan ini, Polsek Krembung berharap kesadaran hukum dan disiplin berkendara masyarakat, khu-

susnya generasi muda, semakin meningkat sehingga tercipta kondisi Kamseltibcarlantas yang aman, tertib, dan nyaman di wilayah Krembung. (san/epe)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Perbaikan Total Jembatan Banjarsari Buduran Mulai Dikerjakan

Kondisi Nyaris Patah

BUDURAN-Ancaman putusnya Jembatan Desa Banjarsari pada Maret lalu akhirnya teratasi. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo resmi memulai rekonstruksi total jembatan penghubung vital antara Kecamatan Sedati dan Buduran tersebut.

Proyek yang dikerjakan kali ini bukan sekadar perbaikan ringan, melainkan pembangunan ulang yang ditargetkan selesai sebelum puncak musim hujan pertengahan Desember.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, menegaskan bahwa rekonstruksi yang dilakukan bersifat menyeluruh. "Ini bukan perbaikan rutin. Struktur jembatan memang harus kami bangun

● Ke Halaman 10



Perbaikan Total...

ulang dan ditingkatkan karena beban yang tinggi" ujar Dwi. Rabu (3/12).

Ia akan batwa jembatan akan ditinggikan sekitar 50 sentimeter untuk mengatasi persoalan banjir

yang selama ini kerap terjadi di kawasan tersebut.

"Selama ini drainase di bawah jembatan tidak optimal. Dengan penambatan tinggi aliran air bisa lebih lancar dan gerakan dapat diminimalkan," jelasnya.

Selain ditinggikan, jembatan juga

akan diperlebar satu meter agar selaras dengan lebar jalan serta mampu menunjang mobilitas kawasan industri di sekitar Buduran.

Kerusakan serius pada jembatan terjadi pada Maret lalu setelah hujan deras memicu banjir. Bagian tengah jembatan hampir patah dan ber-

lubang. Meskipun perbaikan darurat sempat dilakukan, kondisinya kembali memburuk akibat tingginya volume kendaraan berat yang melintas setiap hari.

"Ini jalur logistik. Kendaraan besar lewat terus. Karena itu peningkatan struktur wajib dilakukan," tegas Dwi.

Selama proses rekonstruksi berlangsung, arus kendaraan dari arah Sedati dialihkan menuju Gedangan atau melalui jalur pergudangan di sisi timur. Pengalihan ini diperlukan agar pekerjaan konstruksi dapat berjalan optimal serta menjaga keselamatan pengguna jalan. (dik/vga)





KEMASAN: Udang diekspor ke Amerika Serikat dari PuspA Agro, Taman, Sidoarjo, Rabu (3/12).

Ekspor Udang 10 Kontainer dari PuspA Agro ke Amerika Serikat

TAMAN-Upaya pemerintah memulihkan ekspor udang Indonesia ke Amerika Serikat mulai menunjukkan hasil nyata. Setelah sebelumnya terdapat larangan pemberlakuan Import Alert #99-52 terkait kontaminasi Cesium-137

(Cs-137), Indonesia kembali mengirimkan 10 kontainer udang yang telah mendapatkan sertifikasi bebas radiasi.

Pelepasan ekspor dilakukan serentak, Rabu (3/12), dari dua lokasi: PuspA Agro di Desa Jemundo, Keca-

matan Taman, Sidoarjo, serta Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono bersama Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan melepas secara simbolis enam

kontainer dari Sidoarjo, sementara empat kontainer lainnya diberangkatkan dari Jakarta menuju sejumlah pelabuhan di Amerika Serikat, antara lain Los Angeles, Houston, Savannah, dan Miami.

● Ke Halaman 10



Ekspor Udang...

Trenggono menegaskan bahwa pelepasan ekspor ini menjadi bukti kehadiran negara dalam menangani persoalan kontaminasi Cs-137.

"Hal ini kami melepas secara simbolis ekspor udang bebas Cs-137 ke Amerika Serikat. Ini bukti nyata bahwa negara hadir melindungi masyarakat dari bahan radioaktif, sekaligus

memastikan keberlanjutan industri udang nasional," ujarnya.

Ia menambahkan, sejak Import Alert diberlakukan pada 31 Oktober lalu, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bergerak cepat menyiapkan mekanisme sertifikasi. Dalam waktu seminggu, pemulihan ekspor menunjukkan peningkatan signifikan.

"Sejak 31 Oktober hingga 3 Desember, KKP telah mensertifikasi dan

mengapalkan 313 kontainer udang ke Amerika, dengan volume 5,4 ribu ton senilai USD 58,68 juta atau sekitar Rp 974,04 miliar," jelasnya.

Trenggono menyebutkan bahwa pemerintah juga menyiapkan pengiriman lanjutan pada 4-6 Desember sebanyak 73 kontainer. Sepanjang 1-11 Desember, total ekspor diproyeksikan mencapai 292 kontainer atau setara 5.070 ton dengan nilai

sekitar Rp 908,71 miliar.

Sementara itu, Menko Pangan Zulkifli Hasan menegaskan bahwa keberhasilan pemulihan ekspor ini merupakan hasil sinergi lintas sektor dalam menangani isu radiasi Cs-137.

"Ini menandakan keberhasilan kerja bersama dalam mengatasi persoalan Cesium-137. Pemerintah berkomitmen memulihkan sektor-sektor eko-

nomi terdampak, termasuk kelautan dan perikanan," ujarnya.

Menurutnya, langkah mitigasi risiko yang diambil Satgas mendapat apresiasi dari otoritas pangan dan ketenagakerjaan Amerika Serikat.

"Ini penting untuk menjaga daya saing produk Indonesia dan memastikan seluruh komoditas ekspor berada dalam kondisi aman," tegasnya. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo Percepat Perbaikan Jalan

Hindari Kerusakan Berulang

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus mempercepat penanganan jalan rusak yang berada di titik-titik rawan banjir guna mengurangi potensi jalan yang rusak secara berulang saat banjir melanda.

Bupati Sidoarjo Subandi menjelaskan bahwa penanganan perbaikan akan tetap dilakukan terus menerus meski kondisi di lapangan yang tidak menentu akibat meningkatnya curah hujan di Sidoarjo, Jawa Timur.

"Kami sudah perintahkan

Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) untuk terus memperbaiki jalan berlubang," kata Subandi di Sidoarjo.

Menurutnya, selain hujan deras yang kerap melanda, yang menjadi kendala saat ini adalah kurangnya penerangan di beberapa ruas jalan yang menjadi titik vital perbaikan.

Ia mengaku bahwa pihak Dinas PUBMSDA baru bisa mengerjakan perbaikan jalan saat hari cerah dan terang atau memiliki pencahayaan yang baik.

Subandi menyampaikan bahwa beberapa titik ruas jalan menjadi prioritas Pem-



Suasana jalan berlubang di Sidoarjo.

kab Sidoarjo yakni di wilayah seperti di Kelurahan Bulusodokare, Kemiri dan Rangkah

Kidul yang ketiganya berada di Kecamatan Sidoarjo, telah mendapatkan penanganan

peningkatan jalan.

Subandi menjelaskan, titik yang mengalami kerusakan berat juga sudah dilakukan perbaikan lebih dulu. Subandi memastikan bahwa tim lapangan dikerahkan secara rutin untuk memantau dan melakukan perbaikan cepat demi menjaga keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.

"Kami melihat kondisional di lapangan. Jika butuh peningkatan, maka akan langsung kami kerjakan. Perbaikan yang berat-berat sudah kita dahulukan juga. Yang penting kita pastikan lubang-lubang ini tidak membahayakan masyarakat," katanya. (ant/rus)

HARIAN
BANGSA
Koran Minggu, Jember



LOETFI/DUTA

Kanit Lantas Polsek Waru bersama anggota tandai jalan berlubang di titik rawan di Kec.Waru Selasa (2/12/25)

Polsek Waru Cat Jalan Berlubang di Titik Rawan

SIDOARJO - Polsek Waru melakukan penandaan pada sejumlah titik jalan berlubang rawan kecelakaan di wilayah Kecamatan Waru sebagai upaya meningkatkan keselamatan, kewaspadaan, dan kelancaran lalu lintas. Kegiatan ini dilakukan serentak pada Selasa (2/12/25) sekira pukul 14.00 wib hingga selesai, di dua ruas jalan utama yang sering dilalui pengendara.

Penandaan dilakukan di Jalan Raya Brigjend Katamso serta Jalan Raya Letjend Suprpto/Wadung Asri. Tim pelaksana dipimpin Kanit Lantas Polsek Waru Iptu Mukmin Heri, bersama Aiptu Alboneh dan Briptu Rina.

Kanit Lantas Polsek Waru Iptu Mukmin Heri kepada Duta Masyarakat

(duta.co) Rabu (3/12/25) mengatakan kegiatan kemarin itu sekira pukul 14.00 wib hingga selesai, petugas memberikan cat warna putih pada titik-titik jalan yang berlubang sebagai penanda agar pengendara dapat melihat lebih jelas kondisi jalan yang rusak.

"Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari antisipasi kecelakaan lalu lintas sekaligus mendukung terwujudnya Kamseltibcarlantas (Keamanan, Keselamatan, Ketertiban, dan Kelancaran Lalu Lintas) di wilayah Waru," terangnya.

Kapolsek Waru Kopol Miftahul Amin, S.Sos. melalui Kanit Lantas Polsek Waru Iptu Mukmin Heri menyampaikan bahwa penandaan ini merupakan bentuk respons cepat

Polsek Waru terhadap potensi bahaya di jalan raya.

"Pemberian tanda berupa cat putih ini diharapkan meningkatkan kewaspadaan pengendara. Dengan begitu, mereka bisa menghindari titik jalan berlubang dan risiko kecelakaan dapat ditekan," ujar Iptu Mukmin Heri.

Ia menambahkan, kegiatan ini merupakan wujud pelayanan Polri kepada masyarakat serta bagian dari komitmen mendukung Polri yang Presisi melalui langkah yang humanis dan antisipatif.

Polsek Waru memastikan kegiatan serupa akan terus dilakukan sebagai upaya pencegahan kecelakaan dan menjaga keselamatan masyarakat pengguna jalan. • Loe

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

50 Persen KUD di Kabupaten Sidoarjo Masih Eksis

Sidoarjo, Bhirawa

Sekretaris PUSKUD Jatim, Mihandri SE mengungkapkan, sebanyak 50% Koperasi Unit Desa (KUD) yang ada di Kabupaten Sidoarjo masih eksis, sisanya tidak eksis. Jumlah KUD di Kabupaten Sidoarjo, sebanyak 18 KUD sesuai dengan jumlah kecamatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

“Semua KUD di Kabupaten Sidoarjo harus bangkit, KUD harus tampil,” kata Mihandri, belum lama ini, dalam Rakor strategi pengembangan dan pemberdayaan KUD di Kabupaten Sidoarjo, yang digelar oleh Dinas Koperasi UM Sidoarjo.

Jenis bidang yang digeluti tiap KUD antar kecamatan, kata Mihandri, tidak sama. Ada yang fokus sektor pertanian, penggilingan tebu, pembayaran rekening listrik dan telepon. Tetapi paling banyak di bidang pertanian.

Mihandri juga memotivasi KUD di kabupaten Sidoarjo agar tetap bisa mempertahankan diri dan mampu berkembang di era pasar bebas saat ini. Langkah yang bisa ditempuh diantaranya, penguatan kelembagaan, mengikut sertakan masyarakat, memperkuat permodalan dan pengembangan usahanya. Tata aset KUD yang kurang produktif agar menjadi produktif dan bermanfaat, sektor agrobisnis digarap.

“Bila sudah berjalan, jangan lupa dengan kesejahteraan anggotanya, karena prinsip koperasi adalah dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota,” katanya. [kus.fen]

HARIAN
Bhirawa
Media Rakyat Sidoarjo

Pemkab Sidoarjo Gelar Retret untuk Kades se-Kabupaten Sidoarjo



Sidoarjo. centralberitanews.com – Seluruh Kepala Desa/Kades se Kabupaten Sidoarjo ikuti Retret di Puslat Rindam V/Brawijaya Malang selama tiga hari, mulai 3-5 Desember 2025. Ratusan Kades tersebut digembleng untuk menjadi pemimpin yang berintegritas dan kapabel. Mereka dilatih dan dididik sendiri oleh para pelatih anggota TNI Rindam V/Brawijaya Malang. Selain itu mereka juga akan dibekali materi oleh Polresta, Kejaksaan dan KPK. Retret tersebut merupakan Program Pelatihan Desa Beraksi atau Desa Bersih dan Anti Korupsi yang digelar Pemkab Sidoarjo.

Siang tadi Pelatihan Desa Beraksi tersebut dibuka Bupati Sidoarjo H. Subandi, Rabu, (3/12). Bupati mengatakan Program Desa Beraksi sebagai upaya pencegahan korupsi di tingkat desa. Oleh karenanya lewat program tersebut diharapkan terwujud tata kelola desa yang bersih, transparan, partisipatif, dan akuntabel.

“Program ini selaras dengan kebijakan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden nomor 54 tahun 2018 tentang strategi nasional pencegahan korupsi yang menegaskan pentingnya pencegahan melalui penguatan tata kelola dan partisipasi masyarakat.” ucapnya.

Bupati berharap, Program Desa Bersih dan Anti Korupsi bukan hanya sekadar slogan. Namun menjadi kewajiban moral dan administratif untuk mewujudkannya bersama. Oleh karenanya ia menekankan beberapa hal yang harus menjadi perhatian Bersama. Pertama, transparansi dan akuntabilitas. Ia meminta semua perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan kegiatan desa harus terbuka untuk publik dan terdokumentasi dengan baik.

“Laporan keuangan dan penggunaan anggaran wajib dapat diakses oleh masyarakat dan aparat pengawas.” pintanya. Kedua, partisipasi masyarakat. Bupati H. Subandi meminta pemerintah desa melibatkan warga dalam perencanaan dan pengawasan program desa sehingga keputusan yang diambil benar-benar untuk kepentingan bersama. Dan yang ketiga, penguatan kapasitas aparatur desa. Ia meminta kepala desa dan perangkat desa untuk terus meningkatkan kompetensi administrasi, pengelolaan keuangan, dan etika publik seperti halnya mengikuti kegiatan pelatihan seperti ini.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Respons Cepat Pemkab Sidoarjo Atasi Kerusakan Jalan di Titik-Titik Rawan



SIDOARJO, **SOROTMATA.COM** – Intensitas hujan yang tinggi dalam beberapa pekan terakhir memicu genangan dan kerusakan jalan di sejumlah titik di Sidoarjo. Hal ini banyak dikeluhkan masyarakat dan mengganggu mobilitas masyarakat. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bergerak cepat menambal titik-titik berlubang melalui tim tanggap darurat.

Begitu banjir surut, Satgas Perbaikan Jalan Dinas PU BMSDA langsung dikerahkan untuk memantau dan menambal lubang yang muncul. Langkah cepat ini terlihat di wilayah Bluru Kidul, di mana lubang-lubang yang menganga pasca-banjir segera ditutup petugas sehingga arus lalu lintas kembali lancar.

“Hanya beberapa hari setelah ada lubang jalan, sudah langsung ditambal. Ini bagus, daripada sebelumnya,” ujar Tedi, warga Bluru Kidul, yang ditemui belanja pasar Bl.

Hal serupa juga terjadi di Jalan Brigiend Katamso, Waru, di mana titik-titik berlubang yang sempat mengganggu pengguna jalan, terutama pengendara sepeda motor, kini sudah tertangani meski dengan tambalan sementara.

Bupati Subandi memerintahkan kerja cepat kepada Dinas PU BMSDA. Tim harus bergerak saat cuaca memungkinkan melakukan pemantauan, dan segera memperbaiki kerusakan yang ditemukan. Daerah rawan banjir menjadi prioritas karena lubang kerap muncul setelah genangan surut.

“Petugas tidak hanya menambal, tetapi juga melakukan pemetaan untuk menentukan mana ruas yang cukup ditambal dan mana yang perlu peningkatan kualitas atau pembangunan ulang,” jelasnya, ditemui saat selesai memimpin Rapat Koordinasi dengan OPD, Rabu (3/12) di Ops room.

Untuk rencana jangka panjang, Pemkab telah merencanakan program betonisasi di beberapa lokasi pada tahun depan. Sementara itu, perbaikan dan perawatan berkala akan diterapkan pada ruas lain untuk mencegah kerusakan berulang.

